

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN PENGHASILAN TIDAK
KENA PAJAK TERHADAP PEMUNGUTAN, PELAPORAN
DAN PENYETORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ATAS
KARYAWAN TETAP DENGAN METODE PERHITUNGAN
SECARA *GROSS*
(Studi Kasus pada Persekutuan LDP Tahun 2015)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi**



Putri Saraswati

1141922001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : PUTRI SARASWATI

NIM : 1141922001

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juli 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Putri Saraswati

NIM : 1141922001

Program Studi : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

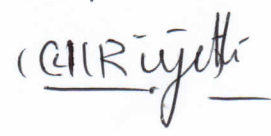
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Pemungutan, Pelaporan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Karyawan Tetap dengan Metode Perhitungan Secara *Gross* (Studi Kasus Pada Persekutuan LDP Tahun 2015)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rene Johannes, S.E., M.Si., M.M., M.Si.,Ak., CA. ()

Penguji I : Tita Djuitaningsih, S.E., M.Si. Ak. ()

Penguji II : Dr. Hermiyetti, S.E., M.Si., CSRA ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Juli 2017

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Pemungutan, Pelaporan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Karyawan Tetap dengan Metode Perhitungan Secara *Gross* (Studi Kasus Pada Persekutuan LDP Tahun 2015)” sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bakrie.

Selama proses penyusunan skripsi hingga terbentuknya laporan ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rene Johannes, SE., MSi., MM., MSi., Ak.,CA. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, arahan serta dukungan dalam membimbing penulis selama penyusunan hingga selesainya tugas akhir ini;
2. Orang tua penulis yang tak hentinya memberikan dukungan, baik moril maupun materil;
3. Seluruh kawan seperjuangan di Universitas Bakrie yang bersama-sama menjalani perkuliahan hingga skripsi dapat terselesaikan;
4. Seluruh dosen serta seluruh jajaran staf Universitas Bakrie yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi;
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan ilmu, kemampuan, dan pengalaman sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tak segan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2017

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Saraswati
NIM : 1141922001
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Riset Ekonomi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

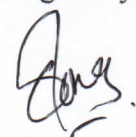
Analisis Pengaruh Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak Terhadap Pemungutan, Pelaporan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Karyawan Tetap dengan Metode Perhitungan Secara Gross (Studi Kasus Pada Persekutuan LDP Tahun 2015)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : Juli 2017

Yang menyatakan



(Putri Saraswati)

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN PENGHASILAN TIDAK KENA
PAJAK TERHADAP PEMUNGUTAN, PELAPORAN, DAN
PENYETORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ATAS KARYAWAN
TETAP DENGAN METODE PERHITUNGAN GROSS
(Studi Kasus pada Persekutuan LDP Tahun 2015)**

Putri Saraswati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan PTKP yang terjadi di tahun 2015 di tengah tahun pajak terhadap perhitungan PPh Pasal 21 dan proses pemotongan, pemungutan, dan pelaporan PPh Pasal 21 Persekutuan LDP di tahun 2015. Masalah yang timbul adalah bagaimana lebih bayar yang timbul ketika dilakukannya perhitungan ulang karena perubahan PTKP dapat menjadi nihil hingga tahun pajak berakhir.

Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan pada Persekutuan LDP di tahun 2015. Model analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang dimulai dari menghitung PPh Pasal 21 yang telah dipotong, disetor, dan dilaporkan pada masa Januari hingga Juni 2015 dengan PTKP lama dan kemudian dibandingkan dengan perhitungan yang menggunakan PTKP baru di tahun 2015.

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat lebih bayar pajak yang terjadi akibat perubahan nilai PTKP yang kemudian lebih bayar pajak tersebut akan dikompensasikan ke bulan-bulan berikutnya hingga tidak ada lebih bayar pajak yang terjadi di tahun 2015. Adapun karyawan yang masih memiliki lebih bayar hingga akhir Desember 2015, lebih bayar tersebut dapat menjadi kompensasi bagi perusahaan ketika membayar PPh Pasal 21 karena pada praktiknya lebih bayar PPh Pasal 21 tersebut telah dikembalikan oleh perusahaan ke karyawan yang bersangkutan. Karena sistem pemungutan pajak menggunakan sistem *withholding* dimana perusahaan menjadi pihak ketiga yang mengumpulkan pajak, maka hal tersebut bisa dilakukan. Selain itu perusahaan perlu melakukan pelaporan SPT Pembetulan dengan nilai pajak yang dihitung dengan PTKP baru dari bulan Januari hingga Juni 2015.

Kata kunci: Pajak, PPh Pasal 21, perubahan PTKP, perhitungan gaji secara *gross*, pajak penghasilan

**ANALYSIS THE INCREASING OF NON-TAXABLE INCOME EFFECT TO
TAX HOLDING, TAX REPORTING, AND TAX RETURNS FOR INCOME
TAX ARTICLE 21 FOR PERMANENT EMPLOYEE WITH GROSS
CALCULATION METHODS**

(Case Study of “Persekutuan LDP” in 2015)

ABSTRACT

This study is intended to determine the effect of the increase of non-taxable income that occurred in 2015 in the middle of the year against Income Tax Article 21 and the process of tax holding, tax reporting and tax returns of the “Persekutuan LDP” in 2015. The problem that arises due to the overpayment as the result of the increase of non-taxable income despite the taxable income should be nil to the end of the year.

Data obtained by conducting field research on LDP Fellowship in 2015. The analysis model used is descriptive analysis which starts from calculating the Article 21 tax which has been deducted, paid up and reported during January to June 2015 with old PTKP and then compared with the calculation using the new rate of non-taxable income in 2015.

The results of the study show that there are overpayment due to changes in the rate of non-taxable income which then the tax overpayment will be compensated to the next months until no more overpayment that occur in 2015. The employees who still have overpayment until the end of December 2015, the overpayment can be compensated for the company when paying Income Tax Article 21 because in practice the overpayment of Article 21 Income Tax has been returned by the company to the employees concerned. Since the tax collection system uses a withholding system whereby the company becomes a third party collecting taxes, it can be done. In addition, the company needs to report the revision of monthly tax return with tax value calculated with new rate of non-taxable income from January to June 2015.

Keywords: Tax, Income Tax Article 21, increasing rate of non-taxable income, gross methods, salary calculation, Income Tax.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Dasar-dasar Perpajakan	7
2.1.1 Pengertian Pajak	7
2.1.2 Fungsi Pajak	8
2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak.....	9
2.1.4 Teori-teori Pembenaaran Pemungutan Pajak	10
2.1.5 Tata Cara Pemotongan Pajak.....	12
2.1.6 Pajak Penghasilan Pasal 21	13
2.1.6.1 Definisi Pajak Penghasilan Pasal 21	13
2.1.6.2 Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21	13
2.1.6.3 Subjek PPh Pasal 21	14

2.1.6.4	Objek PPh Pasal 21.....	16
2.1.7	Pemotongan PPh Pasal 21 atas Karyawan Tetap.....	18
2.1.7.1	Tarif PPh Pasal 21 atas Karyawan Tetap.....	18
2.1.7.2	Dasar Pengenaan PPh Pasal 21	19
2.1.7.3	Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).....	20
2.1.8	Perhitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap	23
2.1.8.1	Konsep Umum Perhitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap	23
2.1.8.2	Contoh Perhitungan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap.....	26
2.1.8.3	Perhitungan PPh Pasal 21 Tahun 2015 Saat Kenaikan Nilai PTKP.....	27
2.1.9	Pelaporan Pajak.....	28
2.2	Kerangka Pemikiran	29
3.	METODE PENELITIAN	31
3.1	Metode Penelitian.....	31
3.2	Objek Penelitian	31
3.3	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4	Instrumen Penelitian.....	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.6	Pengujian Keabsahan Data	33
4.	TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.2	Struktur Organisasi Persekutuan LDP	36
4.1.3	Penggajian dan Tunjangan Persekutuan LDP	37
4.2	Temuan Penelitian.....	39
4.2.1	Mekanisme Perhitungan dan Pemotongan PPh Pasal 21 pada Persekutuan LDP	39
4.2.2	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Persekutuan LDP Berdasarkan PMK/162/PMK.011/2012	39
4.2.2.1	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status TK/0.....	40
4.2.2.2	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan status K/0.....	45

4.2.2.3	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan status K/1	49
4.2.2.4	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan status K/2	54
4.2.2.5	Perhitungan PPh Pasal 21 dengan status K/3	57
4.2.3	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Persekutuan LDP Berdasarkan 122/PMK.010/2015 dan Perbandingannya dengan PMK/162/PMK.011/2012.	59
4.2.3.1	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status TK/0	60
4.2.3.2	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status K/0	62
4.2.3.3	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status K/1	63
4.2.3.4	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status K/2	64
4.2.3.5	Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan dengan Status K/3	66
4.2.4	Perhitungan Pajak Penghasilan 21 Juli hingga Desember 2015	67
4.3	Pembahasan.....	68
4.3.1	Pengaruh Kenaikan PTKP di Tengah Tahun Pajak Terhadap Perhitungan PPh Pasal 21	68
4.3.2	Pengaruh Kenaikan PTKP di Tengah Tahun Pajak Terhadap Proses Pemotongan, Pemungutan, Dan Pelaporan PPh Pasal 21 Persekutuan LDP Pada Tahun 2015.....	72
4.3.3	Masalah yang Dihadapi Persekutuan LDP Dalam Proses Perhitungan, Pemotongan, dan Pelaporan PPh Pasal 21 Tahun 2015	75
4.3.4	Solusi Persekutuan LDP Dalam Proses Perhitungan, Pemotongan, dan Pelaporan PPh Pasal 21 Tahun 2015	76
5.	SIMPULAN DAN SARAN	78
5.1	Simpulan	78
5.2	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
	LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lapisan Penghasilan Kena Pajak.....	18
Tabel 2.2	Perbandingan PTKP PMK Tahun 2012 Dan Tahun 2015.....	21
Tabel 4.1	Daftar Gaji Corporate Service.....	38
Tabel 4.2	Daftar Gaji Business Dan Office Service.....	38
Tabel 4.3	Tingkatan PTKP Sebelum 2015.....	40
Tabel 4.4	Tabel PTKP Setelah Penyesuaian.....	60
Tabel 4.5	Perbandingan Perhitungan Pph Pasal 21 DBR.....	64
Tabel 4.6	Perbandingan Perhitungan Pph Pasal 21 DSH.....	64
Tabel 4.7	Perbandingan Pph Pasal 21 JDA Januari Hingga Juni 2015.....	67
Tabel 4.8	Perhitungan Lebih Bayar Dan Kompensasi PPh Pasal 21 SIZ Januari- December 2015.....	69
Tabel 4.9	Perbandingan Gaji ANK.....	70
Tabel 4.10	Perhitungan Lebih Bayar Dan Kompensasi PPh Pasal 21 DSH Januari – December 2015.....	71
Tabel 4.11	Perhitungan Lebih Bayar JDA.....	71
Tabel 4.12	Tabel Kompesasi Lebih Bayar Persekutuan LDP.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Persekutuan LDP	37
Gambar 4.2	Slip Perhitungan PPh Pasal 21 SIZ.....	43
Gambar 4.3	Slip Perhitungan Pajak SIZ Bulan Juni.....	44
Gambar 4.4	Slip Perhitungan Pajak ANK.....	46
Gambar 4.5	Perhitungan Pajak ANK Bulan Mei 2015.....	47
Gambar 4.6	Slip Perhitungan Pajak ANK Bulan Juni 2015.....	49
Gambar 4.7	Slip Perhitungan Pajak DBR Januari 2015.....	50
Gambar 4.8	Slip Perhitungan Pajak DBR Juni 2015.....	52
Gambar 4.9	Slip Perhitungan Pajak DSH Januari 2015.....	55
Gambar 4.10	Slip Perhitungan Pajak DSH Juni 2015.....	56
Gambar 4.11	Slip Perhitungan Pajak JDA Januari 2015.....	57
Gambar 4.12	Slip Perhitungan Pajak JDA Februari 2015.....	58
Gambar 4.13	Slip Perhitungan Pajak SIZ Juni 2015.....	61
Gambar 4.14	Perbandingan perhitungan PPh Pasal 21 SIZ.....	62
Gambar 4.15	Slip Perhitungan Pajak ANK 2015.....	63
Gambar 4.16	Slip Perhitungan PPh Pasal 21 DSH Juni 2015.....	66
Gambar 4.17	SSP Bagian 1.....	73
Gambar 4.18	SSP Bagian 2.....	73
Gambar 4.19	SPT Persekutuan LDP Juli 2015.....	74
Gambar 4.20	Contoh Input Data Perorangan SPT.....	76
Gambar 4.21	Data Laporan Kompensasi Juli 2015.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Simulasi Lebih Bayar Dari Perhitungan Pajak Atas Kenaikan PTKP Di Tengah Tahun 2015.....	81
Lampiran 2 Perhitungan Pajak Agustus DSH.....	82
Lampiran 3 Perhitungan Pajak Agustus SIZ.....	83
Lampiran 4 Slip perhitungan gaji DSH oktober 2015.....	84
Lampiran 5 Slip perhitungan gaji JDA Agustus 2015.....	85
Lampiran 6 SPT Pembetulan 1 Masa Januari 2015.....	86
Lampiran 7 SPT Pembetulan 1 Masa Februari 2015.....	87
Lampiran 8 SPT Masa Juli 2015.....	88